



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PEMERIKSAAN BILIRUBIN URIN

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/398/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
2 Februari 2024

Ditetapkan :
Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta



dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Bilirubin adalah pigmen kuning-oranye yang terbentuk secara normal dari proses penguraian sel darah merah di dalam tubuh.

TUJUAN

1. Konfirmasi hasil bilirubin urin positif dengan carik celup.
2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof Dr dr Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/9102/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

PROSEDUR

- A. Metode
Harrison
- B. Prinsip
Bilirubin dalam urin diendapkan dengan penambahan barium klorida. Bilirubin akan dioksidasi menjadi biliverdin yang akan berwarna hijau bila ditambahkan reagen Fouchet.
- C. Alat dan Bahan
 1. Tabung reaksi
 2. Pipet tetes
 3. Kertas saring
 4. Corong kaca
 5. Parafilm
- D. Reagensia
 1. Reagen Fouchet
 2. Reagen Barium Klorida 10%
- E. Spesimen
 1. Jenis : Urin segar
 2. Jumlah : 40 mL
 3. Wadah : Pot urin tidak steril
 4. Stabilitas :
 - 2 jam pada suhu kamar
 - 24 jam pada suhu 4°C



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PEMERIKSAAN BILIRUBIN URIN

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/398/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

PROSEDUR

F. Langkah Kerja

1. Urin sebanyak 5 mL dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
2. Larutan barium klorida 10% ditambahkan sebanyak 5 mL ke dalam tabung yang berisi urin lalu dihomogenkan.
3. Larutan disaring dengan menggunakan corong kaca yang berisi kertas saring.
4. Kertas saring yang berisi presipitat dibuka lipatannya dan ditaruh mendatar di atas corong, kemudian dibiarkan sampai agak kering.
5. Reagen Fouchet diteteskan sebanyak 2-3 tetes diatas kertas saring yang berisi presipitat.
6. Perubahan warna diamati pada presipitat.

G. Interpretasi Hasil

- Positif : Bila terjadi perubahan warna hijau pada presipitat.
- Negatif : Bila tidak terjadi perubahan warna pada presipitat.

H. Penyimpanan dan Stabilitas Reagen

Simpan pada suhu 2°C - 30°C hingga tanggal kedaluwarsa yang tercetak pada kotak reagen.

UNIT TERKAIT

Instalasi Laboratorium dan Bank Darah



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PEMERIKSAAN BILIRUBIN URIN

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/398/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
3/3

ALUR PEMERIKSAAN BILIRUBIN URIN

